

Implementasi Metode Listening Team Berbasis *Point Counter* pada Materi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bila Hulu

Fitri Yaningsih¹, Siti Zahara Saragih², Panggih Nur Adi³, Muhammad David⁴

^{1,2,3}Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia.

⁴Politeknik Pelayaran Malahayati.

¹fitriyaningsihftr@gmail.com

Abstrak

Pancasila berperan sebagai ideologi negara dan implementasi nilai-nilainya sangat penting, baik bagi peserta didik maupun masyarakat Indonesia secara umum. Penelitian ini menggunakan metode listening team berbasis point counter untuk materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan siswa dapat lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas mereka sehari-hari. Metode ini juga bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah mixed methods. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas X SMA Negeri 2 Bila Hulu. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara yang diberikan kepada siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode listening team berbasis point counter dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila memberikan hasil yang sangat memuaskan. Namun, terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami penggunaan metode tersebut. Oleh karena itu, diharapkan metode ini dapat ditingkatkan agar semua siswa dapat lebih mendalami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Listening Team Berbasis Point Counter, Nilai-Nilai Pancasila

Pendahuluan

Pada bangsa Indonesia adalah bangsa yang terdapat berbagai jenis ragam suku bangsa, budaya, maupun ras. Pancasila dalam sistem pendidikan adalah suatu usaha agar manusia juga bisa mengembangkan suatu potensi diri yang dimilikinya dengan melalui suatu proses dalam pembelajaran serta untuk proses lainnya yang juga dikenal serta diakui oleh warga yang cukup banyak. Dengan adanya peran Pendidikan kewarganegaraan (PKN) di dalam menumbuhkan suatu toleransi di antar peserta didik, tersebut yang saling berinteraksi yang saling menghargai, dan saling membantu sesama (Abdulatif & Dewi, 2021).

Dalam pendidikan nasional juga harus dapat menumbuhkan serta memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, da mempertebal semangat pada bangsa maupun rasa kesetiakawanan sosia (Wairata, 2021). Suatu hal yang terkandung dalam bangsa Indonesia seperti menjaga persatuan maupun kesatuan. Tanpa adanya persatuan dalam bangsa ini maka negara kita akan mudah goyah serta rentan perselisihan terhadap negara lain. Maka dalam hal ini kita harus menanamkan serta menunjukkan bahwa pentingnya didalam menanamkan nilai persatuan maupun kesatuan kepada siswa sebagai generasi dalam penerus bangsa (Hermawan & Wicaksono, 2021).

Pancasila juga bukan hanya berperan sebagai suatu pandangan hidup, dasar negara, maupun pada jati diri bangsa, lebih dari itu, Pancasila juga berperan sebagai ideologi dalam negara yang juga mempunyai berbagai macam tantangan baik dari waktu ke waktu. Agar bisa

eksistensi pada Pancasila sebagai ideologi negara tetap dapat dipertahankan, khususnya dalam revolusi pada industri 4.0 maka diperlukan suatu implementasi pada nilai-nilai Pancasila didalam suatu kehidupan sehari-hari terutama di dalam bidang pendidikan (Azlina et al., 2021). Pancasila juga bermanfaat sebagai pandangan hidup bangsa tentunya juga mampu menjadi suatu pedoman bagi seseorang di dalam menjalankan suatu kehidupan dengan sebaik-baiknya. Dalam penerapan nilai-nilai Pancasila juga harus terus diupayakan serta diajarkan pada setiap anggota warga khususnya para siswa agar mampu dalam menerapkan suatu perilaku berkeadaban yang baik di dalam sosial dan bangsa negara (Permata & Dewi, 2021).

Nilai Pancasila tersebut harus diterapkan di dalam aktifitas sehari-hari juga berkaitan dengan adanya suatu penerapan pada nilai Pancasila yang diterapkan terhadap siswa maupun pada rakyat di Indonesia yang menjadi suatu sasaran didalam aktifitas kegiatan pengabdian. yaitu untuk dapat menerapkan pada sila pertama, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa telah dibuat mengenai pelaksanaan suatu ibadah sehari-hari yang dilaksanakan oleh peserta didik. Mulai dari pelaksanaan sholat lima waktu hingga ibadah yang lain sesuai dengan kepercayaan yang dianut oleh peserta didik, yaitu Agama Islam. kemudian sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Pengabdian yang berkaitan dengan sila kedua misalnya bagaimana peserta didik bersikap atau memperlakukan temannya yang mempunyai keberagaman. Untuk sila ketiga, yaitu persatuan Indonesia, mengenai bagaimana peserta didik bisa hidup rukun dengan teman di sekolah, bermain, bahkan saudaranya yang ada di rumah. sila ke empat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Begitupun hingga sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Octavian, 2019).

Maka dalam hal ini bahwa seorang guru perlu meningkatkan suatu keahlian pada peserta didik misalnya didalam mengembangkan suatu rasa keingintahuan pada peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai Pancasila bahwa penting dalam kehidupan kita, serta membuat peserta didik dapat berpikir kreatif, dan membuat suatu suasana yang dapat menyenangkan agar peserta didik lebih aktif. Dengan demikian seorang pengajar juga harus membuat lingkungan pembelajaran yang dapat menyenangkan guna untuk dapat meningkatkan suatu minat pada peserta didik dalam pembelajaran PPKn agar nilai peserta didik dapat meningkat. Dalam pembelajaran PPKn juga harus memuat suatu ranah yang afektif, maupun psikomotorik serta dengan kognitif. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran PPKn juga hanya terbatas pada sebuah aspek dan pengetahuan saja.

Dalam hal ini juga metode pembelajaran juga berpengaruh besar pada pembelajarannya nilai Pancasila pada aktifitas sehari-hari, Apa lagi yang digunakan saat ini masih terbatas pada metode biasa, sehingga kurang menarik dan kurang efektif di dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada nilai Pancasila. Selain itu, metode pelajaran yang kurang interaktif juga bisa membuat peserta didik menjadi bosan serta kurang tertarik dalam mempelajari materi PPKn. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode dalam pelajaran yang bisa meningkatkan suatu pemahaman terhadap peserta didik dalam nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih baik dan efektif serta menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *listening team* berbasis *point counter*. Metode *listening team* berbasis *point counter* merupakan metode pelajaran yang menghubungkan pada peserta didik secara aktif pada proses pelaksanaan pembelajaran.

Pada penggunaan metode ini, Peserta didik dibagi menjadi beberapa regu dalam setiap kelompok serta diberikan kesempatan untuk mendengarkan suatu materi yang disampaikan oleh pengajar. Kemudian, siswa akan diberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan setiap kelompok akan diberikan poin berdasarkan jawaban yang benar. Penggunaan Metode, model dan pelajaran merupakan salah satu alat bantu fisik maupun non fisik yang sengaja di

pakai sebagai perantara seorang guru dan peserta didik didalam memahami suatu materi dalam pelajaran agar bisa lebih menyenangkan serta tidak membosankan(Jera et al., 2023).

Dengan menggunakan metode *listening team* berbasis *point counter* pada materi pembelajaran ppkn, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami nilai pancasila bisa mampu dalam mengamalkannya pada kehidupan. Selain itu, metode ini juga bisa membuat suatu proses pelajaran menjadi lebih baik dan menyenangkan serta interaktif bagi peserta didik, Dalam hal ini melihat pada metode pelajaran *listening team* berbasis *point counter* memiliki potensi untuk dapat meningkatkan dalam hasil perolehan belajar pada peserta didik dalam materi nilai Pancasila. Dengan demikian, penggunaan metode *listening team* berbasis *point counter* pada materi nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. SMA Negeri 2 Bilah Hulu yang saya pilih sabagi lokasi penelitian kerana merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki latar belakang yang bergam,sebagian siswa-nya belum menerapkan nilai pancasila pada aktifitas sehari-hari, mereka hanya menerapkan disekolah saja padahal sudah di ajarkan dan diberi tahu bahwasanya nilai-nilai pancasila juga harus diterapkan di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat

Di karnakan nilai Pancasila adalah nilai yang juga harus di amalkan bagi seluruh rakyat indonesia mulai sejak dini hingga sejak anak mendapatkan suatu pendidikan dasar dikarenakan didalamnya terdiri atas cita-cita bangsa yang kita junjung serta memperjuangkan (Octavian, 2019) .Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran efektifitas metode *listening team* berbasis *point counter* Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 bilah hulu.

Berdasarkan uraian di atas,maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul *Impelemtasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah hulu*.Penelitian ini saya saya harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap niai-nilai pancasila, harapanya siswa juga dapat menerapkannya dalam kehidupan bukan hanya menerapkannya di sekolah saja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui *Impelemtasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 bilah hulu* dan dapat memberikan masukan pada pengajar dan sekolah didalam penggunaan suatu metode pelajaran yang baik untuk bisa meningkatkan suatu hasil pembelajaran pada siswa.

Metode

Jenis Penelitian yang digunakan *mixed methods*, Peneliti mengambil sampell sebanyak 30 siswa/i kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu, Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 – Januari 2024. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu, JL. Lintas Sumatra Utara, kecamatan Bilah Hulu. Provinsi Sumatera Utara. Teknik dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan memberikan angket maupun wawancara respon kepada pesera didik dan Guru mengenai *Impelemtasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu* dengan menggunakan Teknik penyebaran angket yang dilakukan dengan membagikan Angket kepada Siswa serta guru dengan secara langsung dan melakukan wawancara kepada siswa dan guru dengan menggunakan 5 pilihan. Adapun Indikator dalam penelitian ini yaitu (1). Implementasi nilai nilai pancasila 1 (2). Implementasi nilai nilai pancasila 2 (3). Implementasi nilai nilai pancasila 3 (4). Implementasi nilai nilai pancasila 4 (5). Implementasi nilai nilai pancasila 5 dan penelitian

ini didukung juga dengan hasil wawancara terhadap informasi yang memiliki kapasitas sesuai dengan keperluan penelitian serta menyebarkan angket kepada respondes. Dalam tahap persiapan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan melakukan observasi serta wawancara kepada guru ppkn dan siswa X SMA Negeri 2 Bilah Hulu, JL.Lintas Sumatra Utara.

Tahap berikutnya yaitu membuat pedoman pernyataan wawancara dan angket, serta kisi kisi instrument Impelemntasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi, Angket yang digunakan didesain berdasarkan skala likert yang berisi sejumlah pertanyaan tentang objek yang hendak diungkapkan. skala likert yang dipakai untuk dapat mengukur sikap, maupun pendapat, serta persepsi seseorang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2014), karenanya dipandang cocok untuk mengetahui pesepsi siswa-siswi .

Tabel 1. Skor setiap jawaban pernyataan

NO.	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu Ragu	3	3
4	Sangat Tidak Setuju	2	4
5	Setuju	1	5

Dilanjutkan dengan membuat pertanyaan serta dilanjutkan dengan validasi instrument ke validator ahli, instrument mengumpulkan data yang dipakai yaitu wawancara kuesioner yang disebarkan secara langsung kesekolah adapun Impelemntasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu, merupakan modifikasi dari (Noor et al., 2023),(Azlina et al., 2021)(Permata & Dewi, 2021), Untuk instrumen Impelemntasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu bisa diketahui pada table 1.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Impelemntasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu

No	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
1	Implementasi nilai nilai pancasila 1	1,2,3,4,5	5
2	Implementasi nilai nilai pancasila 2	6,7,8,9,10	5
3	Implementasi nilai nilai pancasila 3	11,12,13,14,15	5
4	Implementasi nilai nilai pancasila 4	16,17,18,19,20	5
5.	Implementasi nilai nilai pancasila 5	21,22,23,24,25	5
	Jumlah		25

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dan kuisioner untuk memperoleh data kuesoner atau angket pada penelitian ini memakai yaitu sebagai instrument utama untuk mendapatkan data Impelemntasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data Siswa kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu dalam pembelajaran PPKN yang berupa Impelemntasi Metode Listening Team Berbasis Point

Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu, Kemudian Teknik analisis data memakai analisis deskriptif.

Hasil

Adapun Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa Impelemntasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu dibawah ini,

Tabel 1. Hasil Nilai Data Angket Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 1

No	Indikator	Nilai Memahami Siswa	Nilai Kurang Memahami	Jumlah %
1	Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 1	53,39%	41,61%	100%

Tabel 2. Hasil Nilai Data Angket Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 2

No	Indikator	Nilai Mempengaruhi Siswa	Nilai Kurang Mempengaruhi	Jumlah %
2	Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 2	57,51%	42,51%	100%

Tabel 3. Hasil Nilai Data Angket Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 3

No	Indikator	Nilai Mempengaruhi Siswa	Nilai Kurang Mempengaruhi	Jumlah %
3	Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 3	62,79%	32,21%	100%

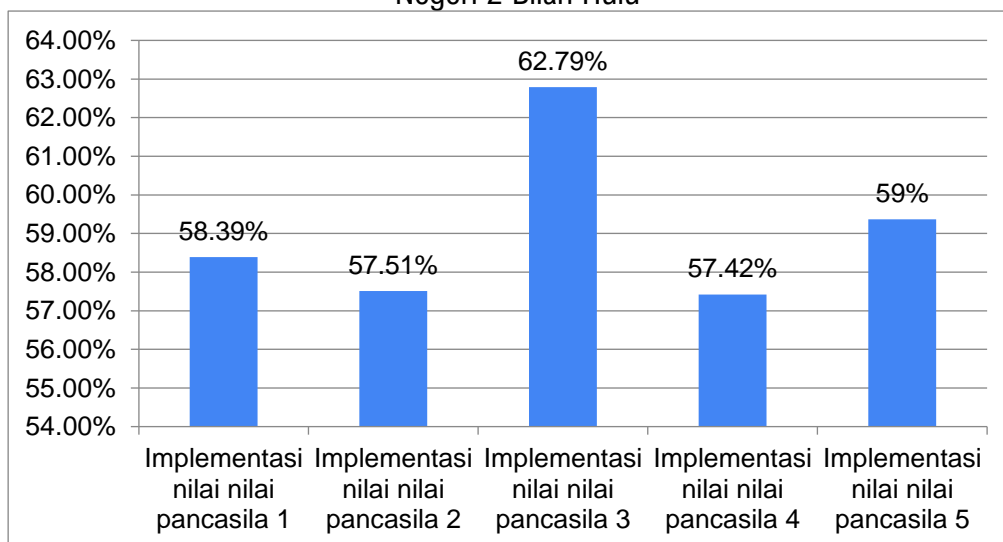
Tabel 4. Hasil Nilai Data Angket Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 4

No	Indikator	Nilai Mempengaruhi Siswa	Nilai Kurang Mempengaruhi	Jumlah %
4	Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 4	57,42%	42,58%	100%

Tabel 5. Hasil Nilai Data Angket Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 1

No	Indikator	Nilai Mempengaruhi Siswa	Nilai Kurang Mempengaruhi	Jumlah %
5	Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 1	59%	41%	100%

Diagram 1. Hasil Nilai Perbandingan Indikator Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu



Pembahasan

Berlandaskan pada penelitian yang telah dilakukan maka peneliti telah memperoleh hasil nilai mengenai Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu. Data yang diberikan kepada responden berupa angket/kuesioner dan observasi yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dari hasil tabel di atas diperoleh hasil dari nilai indikator mengenai Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu, Adapun hasil data yang telah diperoleh dari hasil penilaian siswa terhadap indikator mengenai Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari.

Dalam hal ini bahwaserta didik kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu didalam menggunakan metode *listening team* berbasis *point counter* pada materi nilai-nilai Pancasila di dalam aktifitas kehidupan sehari-hari, memperoleh nilai yang sangat memuaskan akan tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang belum begitu memahami penggunaan metode *listening team* berbasis *point counter* dalam materi nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari maka dalam hal ini diharapkan peserta didik bisa lebih memahami nilai-nilai Pancasila dan juga bisa menerapkannya didalam aktifitas sehari-hari. Dalam hal ini bahwa metode ini juga dapat membuat suatu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *listening team* berbasis *point counter* memiliki potensi untuk bisa meningkatkan perolehan hasil pembelajaran terhadap siswa dalam materi nilai Pancasila. Serta kehidupan pada rakyat indonesia juga memperhatikan adanya suatu implementasi nilai pada leluhur yang terdapat pada pancasila. Oleh karna itu agar nilai etika maupun norma yang terdapat di dalam Pancasila, dapat menjadi suatu bagian yang baik serta bisa menyatukan dengan suatu kepribadian kepada setiap masyarakat di Indonesia. Sehingga, bisa membentuk suatu pola terhadap perilaku maupun sikap, serta pola tindak maupun pola pikir yang memberi arah terhadap rakyat indonesia.

Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 1

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai Metode Listening Team Berbasis Point Counter bahwa di perolehan hasil penelitian pada indikator Materi Nilai-Nilai Pancasila 1 memperoleh hasil nilai sebesar 58,39%, Sedangkan siswa yang kurang memahami sebesar 41,61%, Maka dalam hal ini bahwa nilai pancasila harus dapat digunakan didalam aktifitas pelajaran di ruang kelas terhadap materi pembelajaran, agar siswa mengamalkan serta mengamalkan nilai pancasila pada kehidupan sehari – hari, Dalam hal ini bahwa Bangsa ini sangat membutuhkan suatu generasi yang benar- benar dapat mengamalkan Pancasila baik dalam pembelajaran maupun di dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan bisa diketahui dari hari kehari semakin terlihat bahwa hilangnya nilai-nilai pancasila dalam kehidupan (Mutia et al., 2022). Seperti halnya menurut (Pratimi et al., 2019) bahwa aktifitas kegiatan pada peserta didik dalam pelajaran dengan memakai metode pelajaran group investigation pada siklus III didapatkan hasil persentase yang semakin meningkat.

Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 2

Hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai Metode Listening Team Berbasis Point Counter bahwa di perolehan hasil penelitian pada indikator materi nilai-nilai pancasila 2 memperoleh hasil nilai sebesar 57,51% bisa diketahui implementasi nilai-nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab pada sila kedua dengan menggunakan Implementasi Metode Listening Team

Berbasis Point Counter memiliki nilai yang cukup baik dalam hal ini dengan mengimplementasikan metode dalam pembelajaran materi nilai pancasila membiasakan siswa untuk mengembangkan sikap yang baik, akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang memahami akan pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran nilai pancasila memperoleh hasil sebesar 42,51%,

Maka dalam hal ini Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada setaip materi pembelajaran bisa menjadikan sebuah pedoman dalam kehidupan di dalam berbangsa maupun bernegara. Dengan adanya menanamkan dan menerapkan suatu nilai Pancasila yaitu hal yang sangat terpenting dan dibutuhkan didalam membentuk suatu kepribadian pada anak anak bangsa yang memiliki karakter agar anak -- anak bisa menghargai serta dapat hidup didalam kedamaian, memiliki sikap dan moral dan dapat bersaing didalam segala bidang (Akhir, 2021). Didalam aktifitas kehidupan bangsa yang ada di Indonesia juga memerlukan adanya suatu implementasi nilai leluhur yang terkandung pada nilai Pancasila. Itu agar nilai normamaupun etika yang terkandung pada Pancasila, Dapat benar-benar menjadikan suatu bagian yang utuh maupun bisa menyatu dengan suatu kepribadian pada setiap rakyat Indonesia. Kemudian bisa membentuk suatu pola pola pikir, pola sikap maupun pola tindak dan dapat memberikan suatu arah terhadap rakyat Indonesia, siswa juga berusaha untuk bisa mengukir suatu prestasi yang gemilang, dalam belajar dengan baik dengan segenap kemampuan yang dimiliki demi menjaga nama baik bangsa maupun Negara Indonesia (Antari& Liska, 2020).

Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 3

penelitian yang telah diperoleh mengenai Metode Listening Team Berbasis Point Counter bahwa di perolehan hasil penelitian pada indikator materi nilai-nilai pancasila 3 memperoleh hasil nilai sebesar 62,79% sedangkan siswa yang kurang memahami sebesar 32,21%. Dalam ini untuk membentuk generasi bangsa yang baik bermoral maupun berkualitas tentunya memerlukan adanya beberapa proses didalam menciptakannya. Salah satunya yaitu dengan membekali anak anak dengan nilai leluhur yang terkandung pada Pancasila dikarenakan Pancasila adalah Dasar pada Negara serta Pandangan Hidup Berbangsa didalam menjalankan suatu aktifitas kehidupan. Dan juga harus memahami, mengamalkan keseluruhan nilai dan memaknai yang berada di dalam Pancasila dikarenakan nilai itu bisa Diharapkan agar semua lapisan rakyat bisa menerapkan suatu nilai yang terkandung pada pancasila bukan hanya sebatas pada pengetahuan saja namun juga didalam pelaksanaannya di aktifitas dalam kehidupan. serta dapat menerapkan suatu pendidikan yang berkarakter dan harus menanamkan sejak dini agar kelak nilai pancasila juga akan melekat pada karakter maupun pada kepribadian dalam setiap individu didalam berakyat Indonesia agar senantiasa bisa tercipta suatu bangsa Indonesia yang baik maupun damai(Akhir, 2021).

Maka dalam hal ini penggunaan metode listening team berbasis point counter bisa dipakai oleh pengajar dan sebagai suatu metode dalam proses belajar yang baik untuk dapat diterapkan didalam proses pelajaran sehingga bisa mencapai suatu tujuan yang dapat diinginkan dan bisa menciptakan suasana pembelajaran yang cukup baik dan menyenangkan pada peserta didik dalam penggunaan metode listening team berbasis point counter dapat menjelaskan pembelajaran kepada siswa dengan penggunaan metode listening team berbasis point counter agar siswa dapat memahami suatu pembelajaran dan dapat menerapkan didalam suatu aktifitas kehidupan suatu proses dalam pembelajaran juga mampu mengubah suatu sikap dan perilaku pada peserta didik dapat menjadi lebih memahami dengan secara langsung pada suatu materi dalam proses pembelajaran. Kurangnya pengembangan media pembelajaran yang inovatif pada

materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berdampak pada pemahaman yang rendah terhadap konsep budaya di kalangan siswa (Astuti et al., 2023).

Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 4

penelitian yang telah diperoleh mengenai Metode Listening Team Berbasis Point Counter bahwa di perolehan hasil penelitian pada indikator materi nilai-nilai pancasila 4 memperoleh hasil nilai sebesar 57,42% sedangkan siswa yang kurang memahami sebesar 42,58%, Dalam memilih metode pembelajaran adalah upaya untuk dapat merangsang keaktifan padasiswa agar bisa meningkatkan suatu hasil belajar. dan dengan metode pembelajaran yang bisa dilaksanakan didalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan pada peserta didik didalam belajar terutama saat ketika berdiskusi yaitu metode pembelajaran Listening Team. Metode pembelajaran ini juga menuntut peserta didik untuk dapat berpikir lebih kritis serta semua individu dalam kelas akan terlibat dengan secara langsung didalam pembelajaran di ruangan kemudian tidak ada lagi peserta didik yang tidak aktif ketika melaksanakan pembelajaran di ruang kelas (Pratiwi dkk, 2022).

Didalam hal ini peserta didik tidak diajarkan mengenai strategi pembelajaran yang bisa memahami bagaimana berpikir, maupun termotivasi pada diri sendiri, dan belajar Padahal aspek tersebut adalah suatu kunci dalam menciptakan suatu keberhasilan di dalam suatu pelajaran, pengajar juga mencoba untuk suatu tindakan yang alternatif dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada berupa menerpkan suatu metode maupun model pelajaran lain yang lebih mengutamakan suatu keaktifan pada peserta didik serta dapat memberikan suatu kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan suatu potensinya dengan secara maksimal. (Muamar, 2015). Dalam Proses aktifitas didalam pembelajaran menjadi suatu aktifitas yang mempunyai suatu peran penting di dalam membantu bagi siswa agar bisa belajar dengan secara baik serta bisa mengembangkan suatu potensi yang terdapat pada siswa masing-masing (Ula & Jamilah, 2023)

Dalam hal ini banyak sekali nilai yang terdapat pada pancasila yang dapat menjadikan nilai yang berkarakter yang cukup baik pada generasi muda yaitu moral, etika leadership, maupun masih terdapat banyak lagi. Nilai yang terkandung didalamnya dan juga akan mampu membangun suatu karakter bangsa pada diri generasi muda serta membentengi diri pada generasi muda baik dari kebiasaan maupun kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan pancasila. Dalam penerapan nilai pancasila ini tidak dapat hanya dilaksanakan oleh pengajar maupun orang tua, akan tetapi juga pada generasi muda itu sendiri juga harus mempunyai suatu kemauan untuk dapat berkontribusi di dalam membangun suatu bangsa yang cukup baik (Sakinah & Dewi, 2021).

Implementasi Metode Listening Team Berbasis Point Counter Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila 5

penelitian yang telah diperoleh mengenai Metode Listening Team Berbasis Point Counter bahwa di perolehan hasil penelitian pada indikator materi nilai-nilai pancasila 5 memperoleh hasil nilai sebesar 59%. sedangkan siswa yang kurang memahami sebesar 41%, penggunaan metode pelajaran Listening Team Berbasis Point Counter yang terdiri dari beberapa tipe yang tercakup di dalam beberapa kelompok model dan metode pembelajaran. Maka di dalam hal ini pengajar juga harus bisa menentukan model serta metode didalam melaksanakan pembelajaran yang baik dan tepat dengan sesuai perkembangan pada peserta didik serta juga materi pelajaran yang dapat meningkatkan perolehan hasil belajar bagi siswa (Latipa & Adnan, 2018).

Pada proses pelaksanaan pelajaran tidak hanya cukup dalam meningkatkan uatu pengetahuan, Akan tetapi juga harus dilengkapi dalam pengembangan keahlian dalam berpikir kritis maupun kreatif dan berkarakter yang kuat serta dapat didukung dengan adanya keahlian

yang bisa berguna informasi maupun suatu komunikasi. Keahlian (Rahmayanti, 2017). Dalam sistem pada penerapan nilai Pancasila juga didalam suatu aktifitas sehari-hari. Untuk suatu pertanyaan yang berkaitan dengan adanya penerapan dalam nilai Pancasila didalam suatu aktifitas sehari-hari, juga sudah bisa dirancang sesuai dengan usia peserta didik yang menjadi suatu sasaran didalam aktifitas kegiatan pengabdian (Octavian, 2019).

Didalam bermasyarakat Indonesia juga masih banyak yang tidak menerapkan nilai Pancasila didalam suatu aktifitas sehari-hari maupun pada kehidupan masyarakat yang berada pada era globalisasi ini, bahkan juga sebagian dari mereka juga sudah melupakan adanya nilai yang terdapat dan terkandung didalam Pancasila sebagai pandangan suatu kehidupan bangsa Indonesia. Pancasila merupakan suatu sistem nilai yaitu yang memiliki satu kesatuan maupun tidak bisa dipisahkan. Maka dalam hal ini, Pancasila bisa menjadikan suatu kekuatan moral yang cukup besar apabila keseluruhan pada nilai Pancasila juga bisa dijadikan landasan moral dan dapat diterapkan pada aktifitas berbangsa maupun bernegara (Savitri & Dewi, 2021). Pancasila juga sebagai dasar negara yang mempunyai makna bahwa terdapat nilai yang terkandung didalam Pancasila dan sebagai dasar maupun pedoman pada aktifitas kehidupan rakyat Indonesia. Dan sebagai masyarakat bernegara kita juga wajib memahami nilai Pancasila sehingga kita bisa mengimplementasikan suatu hal dalam kehidupan dengan cukup baik agar semua yang kita laksanakan sesuai dengan suatu norma yang ada serta terwujudnya pada rakyat yang berkarakter (Ardhani et al., 2022).

Simpulan

Dalam hal ini bahwa peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu didalam menggunakan metode *listening team* berbasis *point counter* pada materi nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari, memperoleh nilai yang sangat memuaskan akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum begitu memahami penggunaan metode *listening team* berbasis *point counter* dalam materi nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari maka dalam hal ini diharapkan siswa dapat lebih memahami nilai-nilai Pancasila dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan membantu saya didalam penyelesaian artikel serta kepada pengolah jurnal yang telah mempublikasikan artikel saya.

References

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antara Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 04(02), 103–109. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Akhir, M. pembelajaran merupakan rangkaian atau gabungan dari metode atau strategi di mana model pembelajaran menggambarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai. (2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231.
- Antari Luh Putu Swandewi, L. L. De. (2020). *Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penguat karakter bangsa*. 21(2), 676–687. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>
- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Gema Keadilan*, 9(2). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>

- Astuti, K. M., Suarjana, I. M., Ayu, G., & Sukma, P. (2023). PERISA Audio Visual Media on Learning Social Diversity for Class V Elementary School Students. *Journal of Education Technology*, 7(3), 449–461. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JE>
- Azlina, N., Maharani, A., Mohammad, &, Baedowi, S., Syahrul Baedowi, M., Nusantara, U., Kediri, P., & Info, A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2(02), 39–52. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/131>
- Hermawan, R., & Wicaksono, V. D. (2021). Analisis penanaman nilai nilai pancasila melalui metode penugasan pada pembelajaran ppkn secara daring kelas v sdn basklumprik 1 surabaya. *JPGSD*, 09(07), 2861–2870.
- Jera, I., Ppkn, P., Sehari-hari, P. K., Assabilah, A. D., & Murni, A. W. (2023). *Nusantara Educational Review Pengembangan Media Pembelajaran*. 1(1), 15–22.
- Latipah, Hani Wardah, A. (2018). Penerapan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Studi kuasi eksperimen pada kompetensi dasar mengidentifikasi fasilitas dan lingkungan kantor kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMKN 3 Bandung. *JURNAL PENDIDIKANMANAJEMEN PERKANTORAN*, 3(1), 127–140. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9465>
- Muamar, M. R. (2015). pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe listening team terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas x sma negeri 1 kutablang. *Jesbio*, IV(1), 1–4.
- Mutia, F., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4(04), 80–88. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/251%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/251/252>
- Noor, H., Roshayanti, F., & Wakhyudin, H. (2023). Penggunaan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Simbol dan Nilai-Nilai Pancasila di SDN Sendangmulyo 02 Semarang. *Journal on Education*, 06(01), 4120–4127. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Octavian, W. A. (2019). Upaya peningkatan pemahaman nilai pancasila terhadap siswa melalui kegiatan penyuluhan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pkn*, 6(2), 199–207.
- Permata, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Membangun perilaku berkeadaban bagi siswa dalam bermedia sosial sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(5), 1–8. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive>
- Pratimi, A. Z., Suhartono, S., & Salimi, M. (2019). Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 164–174.
- Pratiwi Ika Irnandianis, Ibrahim Bedriati, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Listening Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Dayun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1087–1096.
- Rahmayanti, E. (2017). Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMA. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, 242–248.
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai nilai pancasila sebagai karakter dasar para generasi muda dalam menghadapi era revolusi industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167.
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai pancasila dalam kehidupan di era globalisasi. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, V(2), 165–177. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa

- Ula Siti Syaripatul novia, J. milah. (2023). Meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V dengan menggunakan model TGT. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 194–204.
- Wairata, E. (2021). Penerapan Metode Belajar Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Materi Pokok Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 392–397. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>